

## HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT PELAKSANA DIRUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMURANG

Cristovel Kordak\*, Paul A.T Kawatu\*, Woodford B.S Joseph\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Stres kerja merupakan hal yang sangat mengganggu pekerjaan. Terjadinya stres akibat kerja secara khusus akan dapat menurunkan produktivitas kerja antara lain performansi pekerja yang rendah, meningkatnya angka absensi, menurunnya moral kerja meningkatnya turnover pekerja yang dapat menyebabkan kehilangan banyak waktu kerja menyebabkan biaya kompensasi pekerja meningkat. Jika secara emosional pekerja merasa puas berarti kepuasan kerja tercapai sebaliknya jika tidak maka berarti karyawan tidak puas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional study pada perawat pelaksana Diruang Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat di rumah Sakit Umum Daerah Amurang dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2019. Hasil penelitian yang dilakukan dengan pengukuran menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan Chi Square menunjukkan dari 41 responden ada 40 yang mengalami beban kerja berat, kemudian berdasarkan kepuasan kerja ada 36 responden yang tidak puas, sedangkan responden yang mengalami stres kerja ada 37 dari 41 responden.

**Kata kunci:** Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Stres Kerja, RSUD Amurang

### ABSTRACT

Job stress is a very disturbing thing to work. The occurrence of stress due to work specifically will be able to reduce work productivity, among others, low employee performance, increased absenteeism, decreased work morale, increased employee turnover which can cause a lot of loss of work time causing workers compensation costs to increase. If emotionally satisfied workers mean job satisfaction is achieved otherwise if it does not mean that employees are not satisfied. This study aims to determine the relationship between workload and job satisfaction with work stress on nurses at Amurang District General Hospital. The research method is quantitative research, using analytic survey method with cross-sectional study approach to the nurses implementing the Inpatient and Emergency Room at the Amurang Regional General Hospital and the time of this research will be carried out in October-December 2019. The results of research conducted by shaving using questionnaires and analyzed using Chi-Square showed that of 41 respondents there were 40 who experienced heavy workloads, then based on job satisfaction there were 36 respondents who were dissatisfied, while respondents who experienced work stress were 37 out of 41 respondents.

**Keywords :** Workload, Job Satisfaction, Job Stress, Amurang Regional Hospital

### PENDAHULUAN

Stres kerja merupakan hal yang sangat mengganggu pekerjaan. Jika karyawan mengalami stres kerja, maka pekerjaan karyawan tersebut juga akan terganggu. Terjadinya stres akibat kerja secara khusus akan dapat menurunkan produktivitas kerja antara lain performansi pekerja yang

rendah, meningkatnya angka absensi, menurunnya moral kerja meningkatnya turnover pekerja yang dapat menyebabkan kehilangan banyak waktu kerja menyebabkan biaya kompensasi pekerja meningkat Cartwright, et.all (1995) dikutip dari Cooper dan Marrshall (1978) dan Levi

(1991) dalam Tarwaka (2015). Stres kerja merupakan respon fisik dan emosional yang berbahaya yang terjadi ketika jenis pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan kemampuan (NIOSH, 2008). menurut Sophia (2008) kerja adalah sumber atau stressor kerja yang menyebabkan reaksi individu berupa reaksi fisiologis, psikologis, dan perilaku yang dapat menimbulkan rasa menantang atau mengancam kesehatan seseorang.

Penelitian dari *Northwestern National Life Insurance* (NNLI) mengenai dampak stres di tempat kerja, menyimpulkan bahwa, ada satu juta absensi ditempat kerja berkaitan dengan stres, 27% mengatakan bahwa aspek pekerjaan menimbulkan stres tinggi, 46% menganggap tingkat stres kerja sebagai tingkat stres yang sangat tinggi, 70% berkata stres kerja telah merusak kesehatan fisik dan mental (Lousyk, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dalam Prihatini (2007) menyatakan bahwa 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja.

Ada beberapa faktor di tempat kerja yang dapat mempengaruhi stres kerja yaitu, faktor intrinsik dalam pekerjaan, yang termasuk dalam kategori ini ialah tuntutan fisik dan tuntutan tugas yang meliputi shift kerja dan beban kerja, faktor peran dalam organisasi meliputi konflik peran, faktor pengembangan karier, faktor hubungan dalam pekerjaan, faktor tuntutan dari luar

organisasi/pekerjaan). Salah satu faktor lain yang dapat yang dapat menimbulkan stres kerja yaitu beban kerja. Beban kerja yang berlebih dan beban kerja terlalu sedikit dapat menimbulkan stres kerja (Munandar, 2008).

Manuaba (2000) menyatakan beban kerja adalah kemampuan tubuh karyawan dalam menerima pekerjaannya. Sedangkan pendapat lain Menurut Bradley (2002), seseorang yang memiliki tuntutan kerja berlebih atau melebihi kemampuan yang dimiliki maka akan membuat seseorang tersebut berada dibawah stres berlebih. Berdasarkan hasil penelitian dari Nendy (2015) mengenai hubungan beban kerja dengan stres kerja, menunjukkan 32% atau 25 responden yang berada pada kategori cukup stres dan beban kerja sangat tinggi, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di Poliklinik BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Kota Manado, Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Haryanti (2013) tentang hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di instalasi gawat darurat RSUD Semarang menunjukkan sebanyak 23 responden (85,2%) mengalami beban kerja tinggi, hasil yang di dapatkan terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RSUD Semarang.

Menurut Sopiha (2008), mengutip Robbins menyebutkan bahwa aspek-aspek

kepuasan kerja adalah upah, pekerjaan, promosi, penyedia, dan rekan kerja. Berbagai faktor tersebut diatas yang sering kali didapatkan karyawan tidak sesuai dengan keinginannya akan menimbulkan masalah baru yaitu terjadinya stres pada karyawan.

Hasil penelitian dari Gobel (2014) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat diruangan ICU dan UGD RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara kepuasan kerja dengan stres kerja, stres kerja pada perawat yang kurang puas adalah paling banyak mengalami stres kerja yaitu 80% responden. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Tisa (2018) dengan judul hubungan antara beban kerja dan kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat Dirumah Sakit Umum Daerah Bitung menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan stres kerja, responden yang merasa tidak puas dan sangat stres berjumlah 22 orang (64,7%).

Rumah Sakit Umum Daerah Amurang merupakan Rumah Sakit yang terletak di Teep, Amurang Barat, memiliki 62 jumlah perawat, rumah sakit ini juga melayani pasien BPJS, yang memungkinkan banyaknya pasien untuk datang berobat di rumah sakit ini, sehingga tenaga kerja perawat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pelayan kesehatan.

Dalam melakukan pekerjaan didapatkan bahwa perawat memiliki beban kerja yang cukup berat karena perawat harus menangani langsung pasien dengan kondisi kesehatan gawat darurat, pasien dalam kondisi kritis, jumlah pasien yang banyak, maupun pasien dengan berbagai jenis penyakit yang berbeda. Dari hasil wawancara dengan beberapa tenaga kerja perawat di rumah sakit ada beberapa yang mengeluh dengan keluhan stres pada saat bekerja dengan tingkat pekerjaan yang tinggi atau cepat sehingga mereka banyak mendapat tekanan dalam bekerja sehingga pekerjaan tidak maksimal. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang.

## **METODE**

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilaksanakan Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang dengan jumlah perawat 41 orang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
22	1	2,4
23	2	4,9
24	3	7,3
25	11	26,8
26	6	14,6
27	11	26,8
28	4	9,8
29	1	2,4
33	1	2,4
39	1	2,4
Total	41	100

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	2	2,9
Perempuan	39	95,1
Total	41	100

Berdasarkan tabel 2, distribusi frekuensi responden jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan dengan jumlah 39 responden (95,1%), dan yang terendah yaitu laki-laki dengan jumlah 2 responden (2,9%). Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi umur responden terbanyak yaitu berada pada umur 25 dengan jumlah 11 responden (26,8 %) dan 27 dengan jumlah 11 responden (26,8%), sedangkan frekuensi umur paling rendah yaitu pada umur 22, 29, 33, 39 dengan jumlah 1 responden (2,4%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	n	%
D3	3	7,3
Keperawatan		
S1 Keperawatan	31	75,6
Ners	7	17,1
Total	41	100

Berdasarkan tabel 3, distribusi frekuensi responden tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu S1 keperawatan dengan jumlah 31 responden (75,6%), dan yang paling rendah D3 keperawatan dengan jumlah 3 responden (7,3%)

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan lama kerja

Lama Kerja	n	%
1-5 tahun	39	95,1
>5 tahun	2	4,9
Total	41	100

Berdasarkan tabel 4, distribusi responden dengan lama kerja yang paling banyak yaitu 1-5 tahun dengan jumlah 39 responden (95,1%), dan yang paling sedikit yaitu >5 tahun dengan jumlah 2 responden (4,9 %).

**Analisis Univariat**

Distribusi responden dari setiap variabel penelitian meliputi beban kerja, kepuasan kerja dan stres kerja

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan beban kerja

Beban Kerja	n	%
Sedang	1	2,4
Berat	40	97,6
Total	41	100

Tabel 5, menyatakan responden dengan distribusi berdasarkan beban kerja berat yaitu dengan jumlah 40 responden (97,6%), dan beban kerja ringan ringan yaitu dengan jumlah 1 responden (2.4%).

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan kepuasan kerja

Kepuasan Kerja	n	%
Puas	5	12,2
Tidak Puas	36	87,8
Total	41	100

Tabel 6, menyatakan distribusi responden berdasarkan kepuasan kerja yang paling banyak yaitu tidak puas dengan jumlah responden 36 (87,8%), dan yang paling sedikit yaitu puas dengan jumlah responden 5 (12,2%).

Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan stres kerja

Stres Kerja	n	%
Stres	37	90,2
Tidak Stres	4	9,8
Total	41	100

Tabel 7, menyatakan distribusi responden berdasarkan stres kerja yang paling banyak yaitu Stres dengan jumlah responden 37 (90,2%), dan yang paling sedikit Tidak stres dengan jumlah responden 4 (9,8%).

## Analisis Bivariat

### Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja

Tabel 10. Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang.

Beban Kerja	Stres kerja						p value
	Tidak stres		Stres		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Sedang	1	100	0	0,0	1	100	0,002
Berat	3	7,5	37	92,5	40	100	
Total	4	9,8	37	90,2	41	100	

Tabel 10, menunjukkan responden yang mengalami beban kerja yaitu beban kerja berat dengan jumlah responden 40 ,dan mengalami stres kerja sebanyak 37 responden sedangkan beban kerja sedang memiliki 1 responden dan tidak mengalami stres kerja. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* di dapatkan nilai *p value* sebesar  $0.002 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang.

## Hubungan Antara kepuasan kerja dengan stres kerja

Tabel 11. Hubungan antara kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang.

Kepuasan Kerja	Stres Kerja						p value
	Tidak Stres		Stres		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Puas	4	80	1	20	5	100	0,000
Tidak Puas	0	0,0	36	100	36	100	
Total	4	9,8	37	90,2	41	100	

Tabel 11, responden terbanyak yaitu responden yang memiliki kepuasan kerja tidak puas sebanyak 36 responden dengan keseluruhannya mengalami stres kerja, sedangkan responden yang memiliki kepuasan kerja Puas sebanyak 5 responden yang 4 diantaranya tidak mengalami stres kerja. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* di dapatkan nilai *p value* sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran beban kerja pada perawat didapat bahwa beban kerja pada perawat Dirumah Sakit Umum

Daerah Amurang termasuk dalam kategori beban kerja berat

2. Berdasarkan hasil analisis gambaran kepuasan kerja pada perawat didapat bahwa banyak perawat Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang mengalami rasa tidak puas saat bekerja
3. Berdasarkan hasil analisis terhadap stres kerja pada perawat didapat bahwa perawat Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang mengalami stres kerja.
4. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang
5. Terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah Amurang

### SARAN

1. Bagi perawat pelaksana Rumah Sakit Umum Daerah Amurang agar lebih memperhatikan manajemen stres pada

saat kerja seperti pengelolaan waktu dalam bekerja, dengan pengelolaan waktu kerja yang baik maka tugas yang diberikan dapat dilakukan dengan baik, selain itu perawat juga harus memperhatikan waktu istirahat saat bekerja, istirahat yang cukup dapat meringankan beban kerja baik fisik maupun mental.

2. Pihak rumah sakit berupaya menurunkan derajat stres kerja perawat pelaksana, dengan cara mengetahui penyebab munculnya stres kerja terutama yang berasal dari dalam organisasi rumah sakit itu sendiri. Pihak rumah sakit harus memperhatikan beban kerja yang diberikan pada perawat seperti lama kerja, waktu istirahat, sistem kerja, upah, fasilitas dan tugas yang sesuai dengan kemampuan dan pendidikan seorang perawat.
3. a. Peneliti selanjutnya perlu dilakukan peneliti mengenai beban kerja dan kepuasan perawat di rumah sakit yang dihubungkan dengan stres kerja. Atupun juga dapat dihubungkan dengan variabel yang lain
- b. Meninjau lebih jauh sumber-sumber yang menjadi penyebab munculnya stres kerja pada perawat di rumah sakit dalam rangka peningkatan kualitas serta kompetensi dari sumber daya manusia perawat rumah sakit itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. 2019. *Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSU Kabupaten Tangerang*. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. (online). Vol2.No2.01 .  
Diakses Pada 1 Maret 2020
- Anonim. 2008. *Exposure To Stress*. National Institute For Occupational Safety And Health.
- Badeni. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta
- Budiono, dan Pertami S. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Bradley, J. R, and Catwright, S. 2002. *Social Support, Job Stress, Healty, And Job Satisfaction Among Nurse In The United Kingdom*. Journal Of Stress Management. Vol 9, Hal 163-182.
- Chen, L. Y. (2004). *Examining the Effect of Organization Culture and Leadership Behaviors on Organizational Commitment, Job Satisfaction, and Job Performance at Small and Middle-sized Firms of Taiwan*. American Academy of Business, Cambridge; Hollywood. Volume 5 edisi ½. September 2004.
- Fahmi, I. 2016. *Perilaku Organisasi*, Bandung.
- Gobel, R. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang ICU Dan UGD Datoe Binangkabupaten Bolaang Mongondow*. Manado: Skripsi

- Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Sam Ratulangi Manado
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- Haryanti, 2013. *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Semarang*. *Journal Management Keperawatan*. Vol 11, No 1, (online), <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/949/1001>, Diakses pada 21 Agustus 2019
- Haryono, W. Suryani, D& Wulandari, Y. 2009. *Hubungan Beban Kerja, Stres Kerja, Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat RS Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta*. *Jurnal Kesmas*, (online), Vol 3. No. 3, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/22149/21850> Diakses pada 15 Oktober 2015
- Kawatu, P. A .T. 2012. *Bahan Kuliah Kesehatan Keselamatan Kerja*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Lousyk, B. 2007. *Kendalikan Stres Anda*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Manuaba. 2000. *Hubungan Beban Kerja Dengan Kapasitas Kerja*. Jakarta. Rineck Cipta.
- Manuaba. 2000. *Ergonomi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Surabaya: Guna Widya.
- Munandar, A. S. 2008. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Munandar, A. S. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tooy, N. 2015. *Hubungan Antara Beban Kerja Dan Reward Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Poliklinik BLU, RSUP, Prof Kandou Kota Manado*. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. (online). Vol 7, No 4. <http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2015/11/Nendy-Tooy-.pdf>, Diakses pada 21 Agustus 2019
- Prihatini, L.D 2007. *Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang*. Tesis Tidak Diterbitkan, Medan. Program Pascasarjana USU.
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi*. Jilid I Dan II. Edisi Indonesia. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Robbins, S.P, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Emp
- Sophia. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarwaka, 2015. *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja*. Edisi Kedua. Surakarta: Harapan Press
- Tisa, V.L. 2018. *Hubungan Antara Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Bitung*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. (Online). Vol 7, No 3. <https://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/818/802>, Di akses pada 15 Oktober 2019